

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI – FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA
MATA KULIAH : TES PROYEKTIF
KODE MATA KULIAH/SKS : IT-051269 / 2 SKS

Silabus : Mata kuliah ini membahas tentang konsep psikologi proyektif dalam kajian psikologi, pendekatan teori psikodinamik atau psikoanalisa sebagai dasar teori psikologi proyektif, perbandingan antara konsep psikologi proyektif dengan mazhab teori lain ditinjau dari kelebihan dan kekurangannya, aplikasi konsep psikologi proyektif dalam berbagai area kehidupan, kontribusi psikologi proyektif sebagai salah satu dasar teknik asesmen kepribadian dan psikodiagnostika yang dikembangkan dalam berbagai tes proyektif, berbagai kategori dan jenis dari tes proyektif, pendekatan teori yang digunakan dalam berbagai tes proyektif, perbedaan kegunaan setiap tes proyektif dikaitkan dengan teori kepribadian, dalam penegakan diagnosa, dan manfaatnya dalam intervensi psikologis.

| Minggu | Kemampuan Akhir yang Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Pelajaran) | Metode/Bentuk Pembelajaran | Waktu Belajar (Menit) | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot Nilai (%) | Sumber belajar |
|--------|---|---|----------------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori psikologi proyektif / <i>projective hypothesis</i> , dikaitkan dengan konsep-konsep teori psikodinamika, dan <i>assertive distortion</i> | Perkembangan konsep teori psikologi proyektif / <i>projective hypothesis</i> • Perkembangan konsep psikologi proyektif | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 1,2,3 |
| 2. | Mahasiswa mampu menjelaskan kelebihan dan kelemahan dari <i>projective hypothesis</i> dibandingkan dengan mazhab pendekatan lain | Perkembangan konsep teori psikologi proyektif / <i>projective hypothesis</i> • Kelebihan dan kelemahan dari <i>projective hypothesis</i> | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 1,2 |
| 3. | 1. Mahasiswa mengetahui aplikasi | 1. Aplikasi konsep | 1,3 | 2 x 50 menit | Partisipasi | | 3,4,5,6,9,10, |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--------------------|--------------|----------------------------------|--|----------|
| | <p>konsep psikologi proyektif dalam berbagai area/terapan yaitu dalam bidang psikologi klinis, psikologi perkembangan, psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi industri dan organisasi, dan riset.</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui pentingnya kode etik profesi dalam penerapan psikologi proyektif dalam berbagai area</p> <p>3. Mahasiswa mengetahui beberapa diskusi tentang <i>projective hypothesis</i> dalam literatur-literatur ilmiah</p> | <p>psikologi proyektif dalam berbagai area/terapan</p> <p>2. Peran kode etik psikologi dalam tes-tes psikologi</p> <p>3. Tugas: tugas kelompok dipresentasikan pada pertemuan ke-7</p> | (tugas 1) | | Mahasiswa | | 11 |
| 4. | <p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai kategori dan jenis tes proyektif</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan tes menggambar manusia dari Koppitz, Florence Goodenough, Goodenough-Harris, dan Machover</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan yang khas dari setiap konsep tes menggambar manusia masing-masing tokoh yang dipelajari</p> <p>4. Mahasiswa mampu melakukan prosedur administrasi tes menggambar manusia dengan benar (tujuan praktikum)</p> | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>1 Kategori tes proyektif dalam bentuk tes menggambar, bercak tinta, dan bercerita</p> <p>2 Jenis-jenis tes menggambar</p> <p>A. Tes menggambar manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori, tujuan, karakteristik, dan prosedur berbagai tes menggambar manusia untuk anak dan dewasa yang dikembangkan oleh Koppitz, | 1,3,4 (Tugas 2) | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa, Praktikum | | 2,4,5,12 |

| | | | | | | |
|----|--|---|--------------------|--------------|----------------------------------|----------|
| | | <p>Florence Goodenough, Goodenough-Harris, dan Machover</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas: tugas kelompok dipresentasikan pada pertemuan ke-8 | | | | |
| 5. | <p>1. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan tes menggambar pohon/<i>Baum</i> dan <i>House Tree Person</i></p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan yang khas dari konsep tes <i>Baum</i> dan <i>House Tree Person</i> dari tes menggambar manusia yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan prosedur administrasi tes <i>Baum</i> dan <i>House Tree Person</i> dengan benar (tujuan praktikum)</p> | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>2. Jenis-jenis tes menggambar</p> <p>B. Tes <i>Baum</i> dan <i>House Tree Person</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori, tujuan, karakteristik, dan prosedur tes <i>Baum</i> dan <i>House Tree Person</i> • Tugas: presentasi tugas pada pertemuan ke-9 | 1,3,4 (Tugas 3) | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa, Praktikum | 4,5,8,12 |
| 6. | <p>1. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan tes <i>Wartegg</i> (<i>Wartegg Zeichen Test</i>)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan yang khas dari konsep tes <i>Wartegg</i> dari tes menggambar yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan prosedur administrasi tes <i>Wartegg</i> dan skoring dengan benar (tujuan praktikum)</p> | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>2. Jenis-jenis tes menggambar</p> <p>C. Tes <i>Wartegg</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori, tujuan, karakteristik, dan prosedur tes <i>Wartegg</i> • Skoring tes <i>Wartegg</i> | 1,4 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa, Praktikum | 7,12 |

| | | | | | | | |
|-----|--|---|-----|--------------|--|--|-------|
| 7. | Mahasiswa mampu menjelaskan kembali hasil telaah jurnal yang berhubungan dengan psikologi proyektif | Telaah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan psikologi proyektif | 1,3 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa , Tayangan presentasi, Kemampuan menyampaikan gagasan, Laporan telaah jurnal | | 9,1-5 |
| 8. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui adanya perbedaan perilaku menggambar manusia berdasarkan kategori usia 2. Mahasiswa memahami perlunya perlakuan yang berbeda dalam melaksanakan administrasi tes menggambar manusia berdasarkan kategori usia yang berbeda 3. Mahasiswa mengetahui adanya perbedaan karakteristik gambar manusia berdasarkan kategori usia | Riviu tugas kelompok: Perbedaan karakteristik tes menggambar manusia berdasarkan kategori usia | 1,3 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa, Tayangan presentasi, Kemampuan menyampaikan gagasan, Laporan | | 4,5 |
| 9. | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | |
| 10. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui adanya perbedaan perilaku menggambar pohon berdasarkan kategori usia 2. Mahasiswa memahami perlunya perlakuan yang berbeda dalam melaksanakan administrasi tes pohon berdasarkan kategori usia yang berbeda 3. Mahasiswa mengetahui adanya perbedaan karakteristik gambar pohon berdasarkan kategori usia | Perbedaan karakteristik tes menggambar pohon berdasarkan kategori usia | 1,3 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa, Tayangan presentasi, Kemampuan menyampaikan gagasan, Laporan | | 8,9 |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|--------------|-----------------------|--|----|
| 11. | Kuiz | Kuiz | ? | 2 x 50 menit | kuiz | | |
| 12. | <p>1. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan tes menggambar Rorschach</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai tujuan tes <i>Rorschach</i></p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dari setiap kartu <i>Rorschach</i></p> <p>4. Mahasiswa mengetahui prosedur administrasi dan skoring tes <i>Rorschach</i> dengan benar</p> | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>1. Tes bercak tinta : tes <i>Rorschach</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori, tujuan, karakteristik, dan prosedur tes <i>Rorschach</i> • Skoring tes <i>Rorschach</i> | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 13 |
| 13. | Mahasiswa mengetahui prosedur administrasi dan skoring tes <i>Rorschach</i> dengan benar | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>3. Tes bercak tinta : tes <i>Rorschach</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Skoring tes <i>Rorschach</i> | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 13 |
| 14. | <p>1. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan <i>Thematic Apperception Test</i> dan <i>Children Apperception Test</i></p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep <i>Apperception Test</i></p> <p>3. Mahasiswa mengetahui prosedur administrasi dan skoring tes <i>Thematic Apperception Test</i> dan <i>Children Apperception Test</i> dengan benar</p> | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>4. Tes bercerita: <i>Thematic Apperception Test</i> dan <i>Children Apperception Test</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teori, tujuan, karakteristik, dan prosedur <i>Thematic Apperception Test</i> dan <i>Children Apperception Test</i> | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 14 |
| 15. | Mahasiswa mengetahui prosedur administrasi dan skoring tes <i>Thematic Apperception Test</i> dan | <p>Kategori dan jenis-jenis tes proyektif</p> <p>4. Tes bercerita :</p> | 1 | 2 x 50 menit | Partisipasi Mahasiswa | | 14 |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|--|
| | Children Apperception Test dengan benar | Thematic Apperception Test dan Children Apperception Test • Skoring Thematic Apperception Test dan Children Apperception Test | | | | | |
| 16. | UJIAN AKHIR SEMESTER | | | | | | |

Referensi / Sumber Belajar :

- (1) Albert, L.E. (1959). *Projective psychology, clinical approach to the total personality*. New York: Grove Press, Inc.
- (2) Anastasi, A. (1988). *Psychological testing*. 6th Ed. New York: Macmillan Publishing Co
- (3) Brown, J.F. (1969). *The psychodynamics of abnormal behavior*. New Delhi: Eurasia Publishing House (PUT), Ltd
- (4) Hilsenroth, M. J., & Segal, D. L. (2004). *Comprehensive Handbook of Psychological Assessment*. John Wiley & Sons, Inc
- (5) Frick, P. J., Barry, C. T., & Kamphaus, R. W. (2010). *Clinical Assessment of Child and Adolescent Personality and Behavior*. Springer
- (6) Kendall, PC & Norton-Ford, JD. (1982). *Clinical psychology, scientific and professional dimentions*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- (7) Kinget, M. (2003). *Wartegg: Tes melengkapi gambar*. Diterjemahkan oleh Saifuddin, A. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- (8) Koch: Baum Test
- (9) A. Lilienfeld, S. O., Wood, J. M., & Garb, H. N. (2000). The scientific status of projective techniques. *Psychological Science in the Public Interest*, vol. 1 no. 227-66. doi: 10.1111/1529-1006.002. <http://psi.sagepub.com/content/1/2/27.abstract>
- (10) Maserati, M. S., Maticena, C., Sambati, L., Oppi, F., Poda, R., De Matteis, M. & Gallassi, R. (2015). The tree-drawing test (Koch's Baum test): a useful aid to diagnose cognitive impairment. *Behavioural Neurology* volume 2015. <https://www.hindawi.com/journals/bn/2015/534681/>
- (11) https://archive.org/stream/projectivepsycho011575mbp/projectivepsycho011575mbp_djvu.txt *
- (12) <https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=uc1.b4270873;view=1up;seq=12> *
- (13) Buku panduan praktikum Laboratorium Psikologi
- (14) Klopfer, B. (1962). *The Rorschach Technique: An Introductory Manual*
<https://archive.org/stream/thematicappercep007904mbp/thematicappercep007904>